

Pendidikan Mitigasi Kebencanaan untuk siswa SD di Indonesia: Tantangan dan Potensi.

Oleh: Dr. Pratiwi Pujiastuti, Woro Sri Hastuti, M.Pd., Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelajah pelaksanaan pendidikan kebencanaan bagi siswa SD dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Sebuah survei diberikan ke sekolah dasar-sekolah dasar yang berdomisili di sekitar Gunung Merapi, Yogyakarta dengan berbagai variasi standar akreditasi sekolah. Temuan ini mengungkapkan data bahwa sebanyak 40% sekolah dasar di radius rawan bencana telah melaksanakan pendidikan mitigasi kebencanaan bagi siswanya. Namun demikian, pelaksanaan pendidikan mitigasi kebencanaan belum sepenuhnya seperti standar yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pelaksanaan program pendidikan kebencanaan yang telah dilakukan di sekolah-sekolah ini adalah fokus pada upaya penyelamatan diri melalui simulasi. Pembelajaran tidak secara eksplisit mengintegrasikan pendidikan kebencanaan. Ada beberapa faktor penghambat yang teridentifikasi yaitu kekurangan sarana dan prasarana termasuk didalamnya kurikulum pendidikan kebencanaan dan perangkat pendukungnya. Namun demikian, para guru sekolah dasar di daerah ini telah mendapatkan pelatihan sehingga pemahaman guru terhadap pendidikan mitigasi kebencanaan cukup baik. Ini menjadi faktor pendukung pelaksanaan mitigasi kebencanaan di daerah ini. Selain itu, kurikulum yang berlaku memberikan ruang kepada sekolah untuk mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di lingkungannya. Sayangnya, potensi-potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini menemukan lebih detail mengenai hambatan dan potensi yang dimiliki sekolah sehingga terumuskan rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh sekolah dasar yang memiliki karakteristik sejenis.

Kata Kunci: Pendidikan, Kebencanaan, Sekolah Dasar